
Program Pengembangan Potensi Desa Wisata Tegal Loe Good melalui Ecommerce guna Mewujudkan Program Pariwisata Berkelanjutan

Tegal Loe Good Tourism Village Potential Development Program through Ecommerce to Realize a Sustainable Tourism Program

Lutfi Maulana Hakim *, Agung Sulistyo, Satria Wahyu Prabawa, Kristinda Putri Setia, Ferdinand Calvin Zakaria, Tiffany, Dafri Weya

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta, Indonesia

e-mail: lutfi@stipram.ac.id

Histori Artikel:

Diajukan:

19 Februari 2025

Diterima:

24 Februari 2025

Diterbitkan:

28 Februari 2025

Abstrak

Program pengembangan potensi desa wisata Tegal Loegood melalui ecommerce menjadi salah satu program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta tahun 2025. Memanfaatkan potensi kekayaan desa dan aktivitas masyarakat ke dalam sektor pariwisata yang berkelanjutan didukung dengan program sosialisasi, pendampingan, dan pelatihan ecommerce untuk mewujudkan program pariwisata berkelanjutan dengan mengembangkan dan mengelola potensi desa secara mandiri. Mengusung konsep pariwisata berkelanjutan, pengelolaan desa wisata Tegal Loe Good diharapkan berhasil mengembangkan potensi yang dimiliki desa, yang kedepannya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan lapangan pekerjaan. Berjalannya program kerja KKN ini menjadikan desa wisata Tegal Loe Good tidak hanya berfungsi sebagai destinasi wisata, tetapi juga menjadi ajang untuk pembangunan desa yang inovatif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Desa Wisata Tegal Loe Good, Ecommerce, Pengembangan Potensi, Pariwisata Berkelanjutan

Abstract

The Tegal Loegood tourist village potential development program through e-commerce is one of the Ambarrukmo Yogyakarta Tourism College (KKN) work programs in 2025. Utilizing the potential of village wealth and community activities into a sustainable tourism sector is supported by socialization, mentoring and e-commerce training programs to realize a sustainable tourism program by developing and managing village potential independently. Carrying the concept of sustainable tourism, the management of the Tegal Loe Good tourist village is expected to succeed in developing the village's potential, which in the future will be able to improve community welfare and create jobs. The implementation of this KKN work program makes the Tegal Loe Good tourist village not only function as a tourist destination, but also becomes an arena for innovative and sustainable village development.

Keywords: *Counseling Service, Excellent Service, Counseling Teacher*

Pendahuluan

Tegal Loe Good merupakan salah satu desa wisata yang terletak dikawasan utara kota Yogyakarta, tepatnya di Kalurahan Girikerto, Turi Sleman Yogyakarta. Desa yang terletak pada 667 meter diatas permukaan laut ini memiliki potensi alam yang banyak. Beberapa potensi desa Tegal Loe Good ini menjadi sumber kehidupan bagi warga masyarakatnya seperti, kebun salak, sentra susu kambing, peternakan dan pertanian. Potensi-potensi ini yang kemudian terus dikembangkan oleh warga masyarakat untuk terus digali potensinya, sehingga dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung ke desa wisata Tegal Loe Good. Tak hanya potensi pertanian dan peternakan, potensi melimpah air dan alam nya juga menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan yang berkunjung kesana. Konsep desa wisata sendiri muncul menjadi sebuah inovasi yang tujuannya untuk memperkenalkan wisatawan pada kehidupan pedesaan yang asli. Langkah ini juga sekaligus membuka peluang untuk berinteraksi langsung antara wisatawan yang berkunjung dan masyarakat .(Junaidi, et al., 2022).

Desa yang memiliki luas wilayah sekitar 8 hektare lahan masyarakat serta 3,5 hektare tanah kas desa, menjadi salah satu potensi utama desa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki desa dengan menggunakan konsep pariwisata keberlanjutan. Mengangkat beberapa potensi desa seperti pertanian, peternakan, perdagangan, kuliner, membuat desa ini berusaha mengembangkan berbagai aktivitas tersebut ke dalam bentuk wisata terpadu yang mampu menarik animo wisatawan baik domestic maupun mancanegara sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal desa wisata Tegal Loe Good sendiri. Daya tarik dari Tegal Loe Good yang menarik adalah mengangkat wisata berbasis budaya masyarakat yang kuat seperti kegiatan wiwitan atau awal Bertani, nyadran, kesenian jawa (karawitan, jathilan dan lain sebagainya), yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatwan yang berkunjung ke Tegal Loe Good. Guna menjalankan program pengembangan program desa wisata berkelanjutan yang berimplikasi pada kesejahteraan masyarakat sekaligus meningkatkan pengalaman wisatawan, perlu adanya langkah untuk menyediakan akses pelatihan ketrampilan dan penciptaan lapangan kerja yang sesuai dengan potensi desa (United Nation, 2020). Hal ini diwujudkan dengan kegaitan kreatif oleh para masyarakat desa untuk pengembangan potensi desa seperti, mengolah susu kambing menjadi bubuk, mengolah potensi salak pondoh menjadi olahan lainnya

antara lain dodol salak, manisan, egg roll, dan kegiatan ketrampilan lainnya yang menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Banyaknya potensi yang dimiliki Desa wisata Tegal Loe Good ini juga menjadi tantangan masyarakat desanya, yang terus mengembangkan dan berinovasi dengan hal-hal baru. Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta, diharapkan dapat mengembangkan potensi yang ada dan kedepan mampu membawa desa wisata Tegal Loe Good menjadi model desa pariwisata berkelanjutan.

Melalui program KKN Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta, warga masyarakat di Tegal Loe Good dapat terbantu dalam menjalankan proses pengembangan potensi sumberdaya yang ada. Upaya ini dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk program-program kerja yang dapat menunjang kemajuan dari potensi-potensi yang dimiliki, seperti pengembangan pelatihan kependudukan wisata bagi warga, pelatihan bahasa asing khususnya bahasa Inggris, serta pengembangan ekonomi dari prodak-prodak khas desa wisata Tegal Loe Good.

Program KKN Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo ini juga mendapatkan dukungan penuh dari Kalurahan Girikerto Turi Sleman dan warga masyarakat desa wisata Tegal Loe Good. Diharapkan melalui program KKN ini pengembangan potensi desa wisata Tegal Loe Good melalui ecommerce dapat berkembang pesat dan produk-produk dari desa wisata Tegal Loe Good seperti olahan salak dan olahan susu kambing mampu menembus pasar online baik lokal maupun nasional.

Metode

Pengabdian yang tertuang dalam program kerja KKN ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Nazir, (2005), metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mempelajari sekelompok orang, kondisi, objek, pemikiran, atau kelas peristiwa yang sedang berlangsung. Pengabdian dengan metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, akurat, dan faktual mengenai fenomena atau fakta yang sedang diteliti (Vitrianto & Patiyusuf, 2022). Mahasiswa mendapatkan informasi yang mendalam dan komprehensif tentang permasalahan yang terjadi di desa wisata Tegal Loe Good dengan melakukan kajian teoritis sebagai referensi utama dalam penulisan. Selain itu, mahasiswa juga akan melakukan analisis terkait peristiwa dan fakta yang terjadi di lapangan

berdasarkan hasil praktek membaaur dimasyarakat dan melalui program kerja. Untuk itu mahasiswa dapat menemukan data-data primer dari permasalahan dan juga potensi-potensi desa yang dapat dikembangkan untuk menjalankan program pariwisata berkelanjutan. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di desa wisata Tegal Loe Good Girikerto Turi Sleman Yogyakarta. Pengumpulan data primer pengabdian KKN ini dilakukan dengan program kerja mahasiswa, sosialisasi, pelatihan kepada warga masyarakat dan mendokumentasikan dilapangan (Moleong, 2018). Data- data primer yang telah didapat tadi kemudian diolah dan selanjutnya dianalisis yang nantinya dapat diketahui apa saja kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh desa wisata Tegal Loe Good selama proses KKN (Riawanti, 2015).

Kegiatan KKN Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta 2025 menjadi program lanjutan dari serangkaian kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim dosen Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo selama satu semester dilaksanakan mulai bulan Juni hingga November tahun2024 berlokasi di Desa Wisata Tegal Loe Good. Sasaran program KKN Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo ini adalah seluruh anggota masyarakat desa wisata yang terlibat secara aktif sebagai anggota pokdarwis, peternak, pelaku wisata, peternak kambing maupun kelompok tani salak. Program KKN Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo 2025 ini menggunakan metode sosialisasi mengenai konsep pariwisata berkelanjutan dan praktek secara langsung melalui program kerja yang langsung diterapkan di masyarakat. Program KKN ini dilaksanakan dengan berdiskusi interaktif dengan warga masyarakat melaui program kerja yang ada. Hal ini bertujuan melihat tanggapan dari masyarakat serta penyamaan persepsi terhadap sudut pandang warga masyarakat mengenai konsep pariwisata berkelanjutan dalam penerapannya di desa wisata dimasa yang akan datang. Selain itu membaurnya mahasiswa kedalam kehidupan masyarakat desa dan membantu setiap kegiatan yang masyarakat menjadi wujud kerja sosial yang dilakukan dari program KKN.

Hasil dan Pembahasan

Pada program KKN Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo tahun 2025 di desa wisata Tegal Loe Good, kelompok 6 menjalankan beberapa program untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh desa wisata Tegal Loe

Good. Adapun beberapa program kerja yang dilakukan adalah membuat website, membuat ecommerce, design banner, membuat database kegiatan wisata, membuat laporan keuangan desa wisata secara terperinci, membuat analisis desa wisata, dan memasang banner untuk menunjang promosi desa wisata Tegal Leogood.

Program ini sesuai dengan langkah yang ditempuh oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf/Baparekraf) guna mengedepankan pengembangan pengembangan program pariwisata berkelanjutan atau *sustainable tourism* dibandingkan sekadar hanya untuk meningkatkan angka kunjungan wisatawan yang berkunjung. Dalam hal ini tentunya program yang dilaksanakan oleh KKN Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta telah mendukung dan sesuai dengan program yang dilakukan oleh Kemenparekraf/Baparekraf. Konsep ini buat ini memiliki tujuan menciptakan dampak jangka panjang terhadap pengembangan lingkungan, sosial, budaya, dan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat lokal serta pengalaman wisatawan. Demi mendukung pariwisata berkelanjutan, Kemenparekraf menetapkan empat pilar utama: pengelolaan berkelanjutan, ekonomi jangka panjang, pelestarian budaya, dan keberlanjutan lingkungan (Kemenparekraf, 2023).

Untuk program kerja pertama yang dilakukan mahasiswa KKN di kelompok 6 Tegal Loe Good yakni, membuat website untuk desa wisata Tegal Loe Good. Website ini dibuat dengan isi dan tampilan semenarik mungkin yang nantinya dapat di hubungkan dengan media sosial yang dimiliki oleh desa wisata Tegal Loe Good seperti: instagram, tiktok, facebook, dan shopee. Adapun selain itu juga dicantumkan peta wisata, produk wisata berupa hasil olahan kuliner, paket wisata, foto, video serta kontak person pengurus yang bisa dihubungi. Program kerja ini dibuat dengan tujuan agar dapat membantu mengenalkan desa wisata kepada wisatawan yang sudah berkunjung maupun yang belum pernah berkunjung ke desa wisata Tegal Loe Good, sehingga dengan adanya upaya seperti ini dapat mengangkat dan mempromosikan potensi desa.

Program kerja yang selanjutnya yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa adalah membuat jejaring berupa ecommerce atau toko online (shopee) yang didalamnya berisi produk-produk wisata khas Tegal Loe Good seperti manisan salak serta olahan salak lainnya, susu bubuk kambing,

pupuk, dan lain sebagainya. Pembuatan ecommerce ini juga disertai dengan deskripsi masing-masing produk, foto dan video yang mampu menunjang promosi dan penjualan dari produk tersebut. Program ini dilaksanakan bertujuan untuk mempermudah penjualan melalui ecommerce dan membantu pertumbuhan UMKM serta mengenalkan produk secara online dan mudah dijangkau agar bisa dicoba oleh masyarakat di berbagai daerah baik dalam maupun luar negeri.



Gambar 1. Hasil Pengecekan produk hasil olahan salah desa wisata Tegal Loe Good yang siap dipasarkan melalui ecommerce
(Sumber: Dokumen Penelitian)

Program selanjutnya adalah membuat desain banner untuk proker kelompok, dan banner kebutuhan desa, yang mana ini dilakukan untuk menjadi penanda dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Selain membuat desain banner mahasiswa kelompok 6 KKN Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta tahun 2025 juga membuat desain database kegiatan untuk desa wisata Tegal Loe Good berupa rancangan kalender agenda kegiatan wisata yang akan diselenggarakan. Program ini dilaksanakan untuk memetakan kegiatan apa yang akan dilaksanakan agar lebih tertata dan terprogram.

Program kerja selanjutnya yang dilaksanakan oleh mahasiswa yakni membuat laporan keuangan tentang pemasukan dan keluar ke desa wisata

Tegal Loe Good seperti wahana wisata airsoftgun, penginapan, sewa tempat, paket wisata petik salak dan olahannya, wisata pengolahan susu kambing daln lain sebagainya. Laporan ini di buat dalam bentuk excel yang nantinya dapat di tampilkan di website untuk transparansi anggaran desa, serta juga menjadi sarana evaluasi guna pengembangan desa wisata Tegal Loe Good. Agenda selanjutnya adalah membuat analisis target pasar dari awal terbentuknya desa wisata, hingga sekarang, dan menyimpulkan target pasar pariwisata, dan produk pariwisata untuk kalangan wisatawan. Program kerja ini dilakukan untuk melihat seberapa pesat progress desa wisata Tegal Loe Good. Program ini dilaksanakan dengan tujuan agar dapat membantu pengelola maupun wisatawan melihat jadwal kegiatan di Desa Tegal Loegood, sehingga dapat menyesuaikan dengan jadwal dan agenda masing-masing personal yang akan berkunjung.

Program kerja terakhir yang dilakukan oleh mahasiswa yakni memasang banner yang telah di buat diarea desa wisata Tegal Loe Good. Pemasangan banner ini bertujuan untuk menciptakan nilai-nilai pariwisata disetiap sudut desa. Mengingat banner yang dipasang dikawasan desa wisata Tegal Loe Good ini berisi tentang nilai-nilai moral, himbauan, quote tentang pariwisata yang semuanya ditujukan untuk menciptakan suasana yang nyaman, aman, dan menyenangkan untuk wisatawan berkunjung dan nantinya dapat kembali ke desa wisata Tegal Loe Good.



Gambar 2. Pemasangan Banner Penanda Area Spot Desa Wisata
(Sumber: Dokumen Penelitian)

Ketujuh program kerja KKN Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta 2025 ini semuanya ditujukan dalam menunjang program pemerintah berupa sustainable tourism atau pariwisata berkelanjutan yang mana dari program kerja yang sudah berjalan nantinya dapat membuat program tersebut terlaksana dengan baik sehingga dapat terwujud program pariwisata berkelanjutan yang kedepannya dapat membuat desa wisata Tegal Loe Good maju dan berkembang.

Prpgram-program kerja KKN yang telah dilaksanakan ini juga mengacu kedalam konsep 4A pariwisata yang mana di dalam konsep 4A dijelaskan tentang, atraksi, amenitas, aksesibilitas dan ancillary, yang mana coba diterapkan dalam program kerja KKN. Penjelasan komponen 4A memiliki perannya masing-masing dalam proses pengembangan desa wisata (Setiawan. 2015). Konsep Atraksi disini menjelaskan tentang daya tarik wisata berupa keindahan alam, budaya, ataupun keindahan kawasan. Didalam hal ini daya tarik yang ada di desa wisata tegal Loe Good berupa keindahan alam yang banyak tumbuh tanaman bambu sebagai vegetasi alami dikawasan tersebut. Selain keindahan alamnya daya tarik desa wisata Tegal Loe Good juga terletak pada keindahan kawasannya, mengingat desa wisata ini terletak dikawasan lereng Merapi bagian barat. Selain daya tarik alam dan kawasan, desa wisata Tegal Loe Good juga memiliki daya tarik budaya bagi wisatawan yang berkunjung seperti adanya kegiatan upacara wiwitan/ awal memulai Bertani, kesenian jathilan, karawitan dan lain sebagainya. Atraksi buatan yang dibuat sebagai daya tarik adalah permainan air softgun yang dilakukan diladang kawasan terbuka desa wisata Tegal Loe Good.

Beberapa atraksi ini yang kemudian di masukkan kedalam beberapa program kerja KKN Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta 2025 untuk terus dikembangkan sebagai potensi dari desa wisata Tegal Loe Good. Konsep 4A selanjutnya adalah Amenitas yang mana ini mencakup dari fasilitas yang memnuhi kebutuhan wisatawan, seperti kebutuhan makanan dan minuman untuk wisatawan, akomodasi, dan transportasi. Di kawasan desa wisata Tegal Loe Good sudah beberapa memenuhi aspek dari amenitas sendiri seperti, adanya warung dan tempat makan bagi para wisatawan, serta adanya beberapa home stay untuk para wisatawan yang masih bernuansa pedesaan. Untuk transportasi dan akomodasi menuju desa wisata Tegal Loe Good ini terbilang cukup mudah, bisa menggunakan

kendaraan pribadi, maupun kendaraan umum yang bisa diperoleh melalui aplikasi online. Melalui program ecommerce yang dibuat melalui program kerja KKN, pengunjung dapat mengakses informasi desa wisata Tegal Loe Good melalui barcode yang di pasang dalam website dari produk-produk wisata Tegal Loe Good yang dijual di pasar online. Harapannya dengan langkah ini dapat menunjang promosi desa wisata dan meningkatkan penjualan produk dari desa.

Komponen 4A selanjutnya adalah aksesibilitas yakni jalan atau akses jalan menuju desa wisata Tegal Loegood yang dalam hal ini mudah dan nyaman untuk dijangkau. Untuk aksesibilitas desa wisata Tegal Loe Good terbilang mudah bisa diakses dari berbagai arah seperti melalui jalan kaliurang, maupun jalan palagan jika dari Selatan ,dan jika dari barat maupun utara dapat melalui jalan Magelang. Akses jalan yang menuju destinasi juga terbilang baik dan sudah nyaman untuk dilewati wisatawan. Kompenen aksesibilitas ini juga dipasang dalam barcode peta dan sosial media yang terdapat dalam program kerja KKN sehingga wisatawan lebih mudah dalam mengakses.

Kompone trakhir 4A adalah ancillary yang mana ada organisasi atau Lembaga yang mendukung pengembangan wisata. Dalam hal ini ada beberapa Lembaga yang berperan dalam mendukung pengembangan wisata di desa wisata Tegal Loe Good, yakni Kalurahan Girikerto Turi Sleman selaku Lembaga pemerintah yang mendukung penuh pengembangan desa wisata Tegal Loe Good mengingat desa wisata tersebut menjadi bagian kawasan dari Kalurahan Girikerto Turi Sleman. Adanya kelompok sadar wisata atau pokdarwis dari desa wisata Tegal Loe Good juga menjadi organisasi yang mendukung pengembangan desa wisata tersebut.

Pengembangan konsep 4A dalam program kerja KKN Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta ini menjadi upaya untuk mengembangkan potensi desa wisata Tegal Loe Good, terutama dalam penggunaan aplikasi ecommerce untuk meningkatkan promosi desa wisata dan penjualan produk-produk dari Tegal Loe Good menjadi fokus untuk membangun konsep pariwisata berkelanjutan.

Kesimpulan

Berlangsungnya program KKN Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta 2025 dengan mengusung program kerja pengembangan potensi desa wisata melalui ecommerce memberikan perubahan besar bagi perkembangan desa wisata Tegal Loe Good. Melalui program kerja ini harapan kedepannya masyarakat desa wisata Tegal Loe Good dapat menjalankan program pengembangan potensi desa melalui ecommerce secara mandiri yang tentunya mendukung program pariwisata berkelanjutan. Selain itu masyarakat harus terus aktif sebagai pelaku utama dalam mengembangkan potensi desa, serta turut menjaga kelestarian lingkungan, budaya, dan ekonomi yang ada di Tegal Loe Good.

Harapan kedepannya masyarakat desa wisata Tegal Loe Good lebih mandiri dalam mengembangkan potensi-potensi desa, sehingga mampu memberikan efek positif bagi masyarakat dan menjadikan desa wisata tegal Loe Good menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luas sebagai destinasi wisata berbasis alam dan pedesaan.

Daftar Pustaka

- Junaidi. Ilham, Dewi. Wa Ode, Said. Arisitia, Hanafi. Hamsu, Pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan: Studi Kasus di Desa Paccekke, Kabupaten Barru, Indonesia Developing Sustainable Tourism Village: A Case Study at Paccekke Village, Barru Regency of Indonesia, *Journal of Regional and Rural Development Planning (Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan)* Oktober 2022, 6 (3): 287-301.
- United Nation, 2020, *Policy Brief: Covid-19 and Transforming Tourism*.
- Hendriyani. I Gusti Ayu Dewi. (2023). Kepala Biro Komunikasi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Wisata dan Ekonomi Kreatif, Siaran Pers: Kemenparekraf Paparkan Pendekatan Strategis Aksi 4 Pilar Berkelanjutan di Rakornas Parekraf 2023 daring <<https://kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-kemenparekraf-paparkan-pendekatan-strategis-aksi-4-pilar-berkelanjutan-di-rakornas-parekraf-2023>> diakses pada 4 Januari 2025.